



A member of Prudential plc (UK) 

***ANNUAL REPORT***  
***ON INTEGRATED GOVERNANCE IMPLEMENTATION***  
***2019***

**LAPORAN TAHUNAN**  
**PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI**  
**TAHUN 2019**

## Table of Contents / Daftar Isi

<b>I. PREFACE / PENDAHULUAN</b> .....	2
<b>A. <i>Integrated Governance Self-Assessment</i> / Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi</b> .....	3
<b>B. <i>Financial Conglomerate Structure</i> / Struktur Konglomerasi Keuangan</b> .....	3
<b>C. <i>Financial Conglomerate Share Ownership Structure</i> / Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan</b> .....	3
<b>D. <i>Management Structure in the Main Entity and Member of Financial Conglomerate</i> / Struktur Kepengurusan pada Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi Keuangan</b> .....	4
<b>E. <i>Intra-Group Transaction Policy</i> / Kebijakan Transaksi Intra-Grup</b> .....	4
<b>II. ANNUAL REPORT INTEGRATED GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2019 / LAPORAN TAHUNAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2019</b> .....	5
<b>A. <i>Integrated Governance Self-Assessment</i> / Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi</b> .....	5
<b>B. <i>Financial Conglomerate Structure</i> / Struktur Konglomerasi Keuangan</b> .....	9
<b>C. <i>Financial Conglomerate Shares Ownership Structure</i> / Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan</b> .....	17
<b>D. <i>Management Structure in the Main Entity and Member of Financial Conglomerate</i> / Struktur Kepengurusan pada Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi Keuangan</b> .....	19
<b>E. <i>Intra-Group Transaction Policy</i> / Kebijakan Transaksi Intra-Grup</b> .....	27
<b>III. CLOSING STATEMENT / PENUTUP</b> .....	31

## **I. PREFACE / PENDAHULUAN**

*PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), as Main Entity, and PT Eastspring Investments Indonesia (Eastspring Indonesia), as The Member of Financial Conglomerate, have compiled the “Annual Report on Integrated Governance Implementation 2019”. This report is prepared pursuant to the requirements set forth in the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 in conjunction with Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2015 on Integrated Governance Implementation for Financial Conglomerates.*

*The Annual Report of Integrated Governance Implementation in 2019 consists of the following:*

PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) yang bertindak sebagai Entitas Utama dan PT Eastspring Investments Indonesia (Eastspring Indonesia) yang merupakan anggota konglomerasi keuangan telah menyusun “**Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2019**”. Laporan tersebut disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 juncto Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2019 terdiri atas:

#### **A. Integrated Governance Self-Assessment / Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi**

*Prudential Indonesia and Eastspring Indonesia have submitted the Integrated Governance Self-Assessment for the first and second halves of 2019, to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in August 2019 and February 2020 respectively.*

Prudential Indonesia dan Eastspring Indonesia telah menyampaikan Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi periode semester pertama dan kedua tahun 2019, kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing pada bulan Agustus 2019 dan Februari 2020.

#### **B. Financial Conglomerate Structure / Struktur Konglomerasi Keuangan**

*This section describes the affiliation between Prudential Indonesia and Eastspring Indonesia at a broad level.*

Penjelasan mengenai struktur konglomerasi keuangan yang menunjukkan hubungan afiliasi Prudential Indonesia dengan Eastspring Indonesia secara garis besar.

#### **C. Financial Conglomerate Share Ownership Structure / Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan**

*This section describes the shareholding relationship in Prudential Indonesia and Eastspring Indonesia until the ultimate shareholders.*

Penjelasan mengenai struktur kepemilikan saham pada konglomerasi keuangan yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham Prudential Indonesia dan Eastspring Indonesia sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholders*).

**D. Management Structure in the Main Entity and Member of Financial Conglomerate / Struktur Kepengurusan pada Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi Keuangan**

*This section describes the management structure of the financial conglomerate covering the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors in Prudential Indonesia and Eastspring Indonesia.*

Penjelasan mengenai struktur kepengurusan konglomerasi keuangan yang meliputi struktur Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi di Prudential Indonesia dan Eastspring Indonesia.

**E. Intra-Group Transaction Policy / Kebijakan Transaksi Intra-Grup**

*The Intra-Group Transaction Policy contains the identification, management and mitigation of intra-group transactions, pursuant to prevailing regulations regarding intra-group transactions.*

Penjelasan mengenai Kebijakan Transaksi Intra-Grup yang memuat kebijakan identifikasi, pengelolaan dan mitigasi atas transaksi intra-grup mengacu pada peraturan yang berlaku terkait transaksi intra-grup.

## II. ANNUAL REPORT INTEGRATED GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2019 / LAPORAN TAHUNAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2019

### A. *Integrated Governance Self-Assessment* / Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

#### 1. *Integrated Governance Self Assessment as of 31 December 2019 (2H 2019)* / Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi periode 31 Desember 2019 (Semester 2 2019)

<i>The Integrated Governance Self-Assessment Result</i>		Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
<i>Rating</i>	<i>Definition</i>	Definisi Peringkat
2	<i>Financial conglomeration is deemed as Good. This can be reflected from adequate fulfilment of the integrated governance principle. If any weakness in terms of implementation of integrated governance, in general it is less significant weakness and normal corrective actions.</i>	Konglomerasi keuangan dinilai telah melakukan penerapan tata kelola terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip tata kelola terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan tata kelola terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.
<i>Analysis</i>		<i>Analisa</i>
<i>As of 2H 2019, Main Entity and the Member of Financial Conglomerate have implemented integrated governance principles consistently in line with the OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 and OJK Circular Letter No.15/SEOJK.03/2015 on Integrated Governance Implementation for Financial Conglomerate. The key focus of the integrated governance development is also considering recommendations from the OJK based on OJK On Site Review Result on Implementation of Integrated Governance and Integrated Risk Management in financial conglomerate in 2018, by enhancing the synergy between the members of financial conglomerate to achieve improvement for the governance structure, process and strive for excellence outcome.</i>		Sampai dengan Semester 2 tahun 2019, Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi Keuangan secara konsisten telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola terintegrasi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 juncto Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Fokus utama dalam hal perkembangan tata kelola terintegrasi juga mempertimbangkan rekomendasi OJK berdasarkan hasil OJK <i>On-Site Review</i> atas Implementasi Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan di tahun 2018, dengan meningkatkan sinergi antara anggota konglomerasi keuangan untuk mencapai perbaikan dalam hal struktur, proses, dan hasil tata kelola terintegrasi.

*In this reporting period, financial conglomerate has been using indicator which has been developed to conclude integrated governance rating, with total rating 1.2 (classified as 2 – Good), improved compare to previous period rating (1.4), based on 7 key elements as follows:*

- *Director of the Main Entity – 0.2*
- *Board of Commissioners (BOC) of the Main Entity – 0.2*
- *Integrated Governance Committee (IGC) – 0.2*
- *Integrated Compliance Unit (ICU) - 0.2*
- *Integrated Internal Audit (IIAU) – 0.2*
- *Integrated Risk Management Implementation - 0.2*
- *Integrated Governance Guidelines (IGG) – 0.1*

*As result of analysis of main development as follows:*

#### *I. Integrated Governance Structure*

- *BOD and BOC of the Main Entity have fulfilled the integrity, competency, and financial reputation criteria.*
- *Director of the Main Entity have fulfilled the requirement to provide qualified resources for the ICU, IIAU and IRMU.*
- *ICU and IIAU are independent from the operations unit.*
- *Appointment of an Independent Commissioner of the Member of financial conglomerate (PT Eastspring Investments Indonesia) as a member to strengthen the IGC structure.*

#### *II. Integrated Governance Process*

- *Report of the financial conglomerate is discussed every half year in the Quarterly BOC meeting in August 2019, as part of the holistic oversight towards the financial conglomerate. The report*

Pada periode pelaporan ini, konglomerasi keuangan telah menggunakan parameter yang dikembangkan sebagai kesimpulan atas rating implementasi tata kelola terintegrasi, dengan total rating 1.2 (masuk dalam klasifikasi rating 2 – Baik), dimana terdapat peningkatan dari rating periode sebelumnya (1.4), berdasarkan hasil penilaian 7 elemen berikut:

- Direksi Entitas Utama – 0.2
- Dewan Komisaris Entitas Utama – 0.2
- Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) – 0.2
- Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) - 0.2
- Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (SKAIT) – 0.2
- Implementasi Manajemen Risiko Terintegrasi – 0.2
- Pedoman Tata Kelola Teintegrasi (PTKT) – 0.1

Hasil analisis perkembangan utama sebagai berikut:

#### I. Struktur Tata Kelola Terintegrasi

- Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan.
- Direksi Entitas Utama telah memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas untuk SKKT, SKAIT, SKMRT.
- SKKT dan SKAIT independen terhadap satuan kerja operasional.
- Penunjukan salah seorang Komisaris Independen dari Anggota Konglomerasi Keuangan (PT Eastspring Investments Indonesia) sebagai anggota untuk melengkapi struktur KTKT.

#### II. Proses Tata Kelola Terintegrasi

- Pembahasan konglomerasi keuangan dilaporkan pada rapat kuartal Dewan Komisaris Entitas Utama pada bulan Agustus 2019, sebagai bentuk pengawasan aktif Dewan Komisaris Entitas

*on financial conglomeration includes result of IGC; IRMC; integrated governance self-assessment; result of monitoring from ICU, IRMU, IIAU; integrated capital, Conflict of Interest, and Integrated AML & CTF.*

- *Director of the Main Entity, represented by Financial Conglomerate Director providing directions, oversight and evaluation of IGG in the form of active participation in the IGC and IRMC meetings in July 2019. Annual Review of IGG in 2019 has been approved by BOC of the Main Entity in August 2019.*
- *Integrated Unit meetings (ICU, IIAU, IRMU) each quarter in July and October 2019.*
- *Implementation of integrated Compliance by ICU in coordination with Compliance of the Member of Financial Conglomerate, to monitor and evaluate integrated compliance through report escalation in IGC, inclusive ICU and Compliance in both entities.*
- *The implementation of the integrated internal audit has been performed in both entities by Internal Audit Function. During July - December 2019, there are 3 audit assignments which have been completed in the Main Entity, meanwhile there was no new audit recommendation raised in the member of financial conglomerate (PT Eastspring Investment Indonesia) as no audit performed during this period.*
- *The effectiveness of integrated risk management function:*
  - *IRMU and IRMC discussion and evaluations on the integrated risk management implementation in regular basis.*

Utama atas penerapan tata kelola terintegrasi. Pembahasan dalam rapat tersebut meliputi hasil rapat KTKT; KMRT; laporan penilaian sendiri tata kelola terintegrasi; hasil pemantauan oleh SKKT, SKMRT dan SKAIT; manajemen permodalan terintegrasi; Konflik Kepentingan dan APU-PPT terintegrasi.

- Direksi Entitas Utama, yang direpresentasikan oleh Direktur Konglomerasi Keuangan memberikan arahan, pemantauan dan evaluasi PTKT melalui rapat KTKT dan rapat KMRT di bulan Juli 2019. Review Tahunan PTKT tahun 2019 telah disetujui Dewan Komisaris Entitas utama di bulan Agustus 2019.
- Rapat Unit Terintegrasi (SKKT, SKAIT, SKMRT) setiap kuartal di bulan Juli dan Oktober 2019.
- Pelaksanaan kepatuhan terintegrasi oleh SKKT berkoordinasi dengan Fungsi Kepatuhan Anggota Konglomerasi Keuangan, untuk melakukan pemantauan dan mengevaluasi fungsi kepatuhan terintegrasi, melalui eskalasi laporan SKKT di KTKT, yang mencakup laporan SKKT dan kepatuhan kedua entitas.
- Pelaksanaan audit internal terintegrasi telah dilakukan oleh Fungsi Audit Internal pada Entitas Utama maupun pada LJK anggota konglomerasi keuangan. Selama bulan Juli – Desember 2019, terdapat 3 penugasan audit yang telah diselesaikan di Entitas Utama, sementara itu tidak terdapat rekomendasi audit baru di anggota konglomerasi keuangan (PT Eastspring Investment Indonesia) dikarenakan tidak terdapat penugasan audit yang dilaksanakan pada periode tersebut.
- Efektivitas fungsi manajemen risiko terintegrasi, sebagai berikut:
  - SKMRT dan KMRT melakukan pembahasan dan evaluasi terkait penerapan manajemen risiko terintegrasi secara berkala.



- *Submission of evaluation report to IRMC, BOD of the Main Entity and OJK.*
- *Financial Conglomeration has set up integrated limit for each risk types (except for insurance risk which is only applicable for the Main Entity) and also procedure related to limit setting, monitoring process and escalation.*
- *IRMU and IRMC meetings in 2H 2019 already done in July 2019.*

### III. Integrated Governance Result

- *Evaluation and discussion on reports from IIAU, covering the findings and recommendations from internal audit, as well as ICU which monitor audit from OJK audit and other authorities, are discussed in the IGC meeting in July 2019 and Quarterly BOC meeting in August 2019.*
- *Documented Minutes of Meeting of IGC and BOC meeting of the Main Entity, in confidential shared folder and circulated to the meeting invitees.*
- *Reports from ICU, IRMU, IIAU have been conveyed to the IGC, BOD and BOC of the Main Entity for evaluation to ensure implementation of integrated governance.*
- *The Main Entity and the Member of Financial Conglomerate have implemented good governance principles in line with the prevailing IGG within financial conglomerate.*
- *Financial Conglomerate has submitted the entire recommendation of the OJK On Site Review in 2018 in accordance with the timeline.*

- *Penyampaian laporan hasil evaluasi secara berkala kepada KMRT, Direksi Entitas Utama dan OJK.*
- *Konglomerasi keuangan memiliki limit secara terintegrasi untuk masing-masing jenis risiko (kecuali untuk risiko asuransi yang hanya berlaku untuk Entitas Utama) dan juga prosedur terkait penetapan limit, proses monitoring dan eskalasi.*
- *Rapat SKMRT dan KMRT untuk periode pelaporan semester 2 tahun 2019 telah dilakukan di bulan Juli 2019.*

### III. Hasil Tata Kelola Terintegrasi

- *Evaluasi dan pembahasan laporan SKAIT, yang mencakup temuan dan rekomendasi internal audit serta laporan SKKT, yang memonitor audit OJK dan otoritas lainnya, dilakukan dalam rapat KTKT di bulan Juli 2019 dan rapat Dewan Komisaris Entitas Utama di bulan Agustus 2019.*
- *Risalah rapat KTKT dan rapat BOC Entitas Utama didokumentasikan dengan baik dalam folder khusus.*
- *Laporan dari SKKT, SKMRT, SKAIT telah disampaikan kepada KTKT, Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama untuk dievaluasi untuk memastikan efektivitas atas penerapan tata kelola terintegrasi.*
- *Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi Keuangan secara konsisten telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan PTKT.*
- *Konglomerasi Keuangan telah memenuhi seluruh rekomendasi Onsite Review OJK tahun 2018 dan telah menyampaikan bukti pelaksanaan kepada OJK Pengawas Asuransi sesuai dengan tenggat waktu yang disepakati.*

**2. Integrated Governance Self-Assessment as of 30 June 2019 (1H 2019) / Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi periode 30 Juni 2019 (Semester 1 2019)**

<i>The Integrated Governance Self-Assessment Result</i>		<b>Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi</b>
<i>Rating</i>	<i>Definition</i>	<b>Definisi Peringkat</b>
<b>2</b>	<i>Financial conglomeration is deemed as Good. This can be reflected from adequate fulfilment of the integrated governance principle. If any weakness in terms of implementation of integrated governance, in general it is less significant weakness and normal corrective actions.</i>	Konglomerasi keuangan dinilai telah melakukan penerapan tata kelola terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip tata kelola terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan tata kelola terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.
<i>Analysis</i>		<b>Analisa</b>
<i>As of 1H 2019, Main Entity and the Member of Financial Conglomerate have implemented integrated governance principles consistently in line with the OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 and OJK Circular Letter No.15/SEOJK.03/2015 on Integrated Governance Implementation for Financial Conglomerate. The key focus of the integrated governance development is also taking into account recommendations from the OJK based on OJK On Site Review Result on Implementation of Integrated Governance and Integrated Risk Management in financial conglomerate in 2018, by enhancing the synergy between the members of financial conglomerate to achieve improvement for the governance structure, process and strive for excellence outcome.</i>		Sampai dengan periode Semester 1 tahun 2019, Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi Keuangan secara konsisten telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola terintegrasi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 juncto Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Fokus utama dalam hal perkembangan tata kelola terintegrasi juga mempertimbangkan rekomendasi OJK berdasarkan hasil OJK On-Site Review Implementasi Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan tahun 2018, dengan meningkatkan sinergi antara anggota konglomerasi keuangan untuk mencapai perbaikan dalam hal struktur, proses dan hasil tata kelola terintegrasi.
<i>In this reporting period, financial conglomerate has been using indicator which has been developed to conclude integrated governance rating, with</i>		Pada periode pelaporan ini, konglomerasi keuangan telah menggunakan parameter yang telah dikembangkan sebagai kesimpulan atas rating implementasi tata kelola terintegrasi, dengan total rating 1.4 (masuk

total rating 1.4 (classified as 2 – Good), based on 7 key elements as follows:

- Director of the Main Entity – 1.1.
- Board of Commissioners (BOC) of the Main Entity - 1.7
- Integrated Governance Committee (IGC) - 2.3
- Integrated Compliance Unit (ICU) - 1.2
- Integrated Internal Audit (IIAU) - 1.1
- Integrated Risk Management Implementation - 1.2
- Integrated Governance Guidelines (IGG) - 1.3

As result of analysis of main development as follows:

#### I. Integrated Governance Structure

- Appointment of another Independent Commissioner of the Main Entity as IGC member in March 2019, as advised by BOC of the Main Entity. Therefore, there are 2 Independent Commissioners of the Main Entity as members to complement the IGC structure.
- Appointment of President Director of the Main Entity as a Financial Conglomerate Director (interim) which has been approved by BOC of the Main Entity on 28 March 2019.

#### II. Integrated Governance Process

- Report of the financial conglomerate is discussed every half year in the Quarterly BOC meeting where the BOD of the Main Entity was invited, as part of the holistic oversight towards the financial conglomerate. The report on financial conglomeration reported in Quarterly BOC Meeting in February 2019, as part of BOC of the Main Entity active supervision which includes result of IGC

dalam klasifikasi rating 2 – Baik), berdasarkan hasil penilaian 7 elemen berikut ini:

- Direksi Entitas Utama - 1.1
- Dewan Komisaris Entitas Utama - 1.7
- Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) - 2.3
- Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) - 1.2
- Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (SKAIT) - 1.1
- Implementasi Manajemen Risiko Terintegrasi - 1.2
- Pedoman Tata Kelola Teintegrasi (PTKT) - 1.3

Hasil analisis perkembangan utama sebagai berikut:

#### I. Struktur Tata Kelola Terintegrasi

- Penunjukan salah seorang Komisaris Independen Entitas Utama sebagai anggota KTKT di bulan Maret 2019, sesuai dengan arahan Dewan Komisaris Entitas Utama. Dengan demikian, terdapat 2 orang Komisaris Independen Entitas Utama sebagai anggota untuk melengkapi struktur KTKT.
- Penunjukan Presiden Direktur Entitas Utama sebagai Direktur Konglomerasi Keuangan (interim) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Entitas Utama tanggal 28 Maret 2019.

#### II. Proses Tata Kelola Terintegrasi

- Laporan mengenai konglomerasi keuangan didiskusikan setiap enam bulan sekali di rapat kuartal Dewan Komisaris dengan turut mengundang Direksi entitas utama sebagai bagian dari pengawasan secara holistik pada konglomerasi keuangan. Pembahasan mengenai konglomerasi keuangan dilaporkan pada rapat kuartal Dewan Komisaris Entitas Utama pada bulan

*meeting; Integrated Risk Management Committee (IRMC) meeting; integrated governance implementation self-assessment result; result of monitoring from ICU, IRMU, IIAU; integrated capital and integrated Anti Money Laundering & Counter Terrorist Financing (AML & CTF).*

- *Director of the Main Entity, represented by Financial Conglomerate Director providing directions, oversight and evaluation of IGG in the form of active participation in IGC meeting; IRMC; review of IGC and IRMC Terms of Reference (TOR); result of monitoring from ICU, IRMU and IIAU; Conflict of Interest (COI), integrated capital and integrated AML & CTF.*
- *The effectiveness of integrated risk management function in line with OJK Regulation No. 17/POJK.03/2014 and OJK Circular Letter No.14/SEOJK.03/2015 on Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerate, with the following actions:*
  - *IRMU and IRMC conduct discussion and evaluations on the integrated risk management implementation in regular basis.*
  - *Submission of the evaluation report to IRMC, BOD of the Main Entity and OJK.*
  - *Establishment of Unit and Committee to perform the integrated risk management with supervision from BOC and BOD of the Main Entity which performed in periodic basis.*

Februari 2019, sebagai bentuk pengawasan aktif Dewan Komisaris Entitas Utama atas penerapan tata kelola terintegrasi. Pembahasan dalam rapat tersebut meliputi hasil rapat KTKT; rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT); hasil laporan penilaian sendiri tata kelola terintegrasi; hasil pemantauan oleh SKKT, SKMRT dan SKAIT; manajemen permodalan terintegrasi; dan program Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) terintegrasi.

- Direksi Entitas Utama, yang direpresentasikan oleh Direktur Konglomerasi Keuangan memberikan arahan, pemantauan dan evaluasi PTKT melalui peran aktif dalam rapat KTKT; rapat KMRT; peninjauan Kerangka Acuan KTKT dan KMRT; hasil pemantauan oleh SKKT, SKMRT dan SKAIT; manajemen benturan kepentingan, manajemen permodalan terintegrasi dan program APU-PPT terintegrasi.
- Efektivitas fungsi manajemen risiko terintegrasi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 juncto Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, melalui tindakan sebagai berikut:
  - SKMRT dan KMRT melakukan pembahasan dan evaluasi terkait penerapan manajemen risiko terintegrasi secara berkala.
  - Penyampaian laporan hasil evaluasi secara berkala kepada KMRT, Direksi Entitas Utama dan OJK.
  - Pembentukan Unit dan Komite untuk melaksanakan manajemen risiko terintegrasi atas persetujuan dan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama yang melakukan pertemuan secara periodik.

<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>IRMU and IRMC are in progress of implementing the OJK recommendation on the integrated risk management implementation, based on the result of on-site review by OJK in June 2018.</i></li> <li>- <i>IRMU meeting for reporting period 1H 2019 already done in May 2019, while the IRMC meeting will be held in July 2019.</i></li> <li>- <i>Evidence submission for OJK On Site Review 2018 in March 2019 related to: intra group transaction risk assessment and policy on the implementation of external audit.</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Implementation of integrated compliance function, with the following actions:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>ICU has performed coordination with Compliance Function of the member of financial conglomerate to oversee and evaluate the integrated compliance implementation, through escalation of ICU in the IGC, covering the ICU report and compliance reports in both entities.</i></li> <li>- <i>To enhance the synergy in between integrated units, ICU together with IIAU and IRMU conduct quarterly meeting to discuss issues and development on integrated compliance, internal audit and risk management. Integrated Unit meeting in Q1 and Q2 2019 held in January and April 2019.</i></li> <li>- <i>ICU had submitted evidence for OJK On Site Review in timely manner which are: Integrated Governance Self Assessment in</i></li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SKMRT dan KMRT sedang dalam proses menerapkan rekomendasi dari OJK terkait penerapan manajemen risiko terintegrasi, berdasarkan hasil <i>on-site review</i> yang dilakukan oleh OJK pada bulan Juni 2018.</li> <li>- Rapat SKMRT untuk periode pelaporan semester 1 2019 telah dilakukan di bulan Mei 2019, sedangkan rapat KMRT akan dilaksanakan pada bulan Juli 2019.</li> <li>- Penyampaian bukti pelaksanaan rekomendasi OJK On Site Review tahun 2018 kepada OJK di bulan Maret 2019 terkait: penilaian risiko transaksi intra grup dan kebijakan mengenai pelaksanaan audit eksternal.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi oleh SKKT, melalui tindakan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>- SKKT telah berkoordinasi dengan Fungsi Kepatuhan Anggota Konglomerasi Keuangan, untuk melakukan pemantauan dan mengevaluasi fungsi kepatuhan pada konglomerasi keuangan secara terintegrasi, melalui eskalasi atas laporan SKKT di KTKT, yang mencakup laporan SKKT dan kepatuhan kedua entitas.</li> <li>- Untuk meningkatkan sinergi antar unit terintegrasi, SKKT bersama dengan SKAIT dan SKMRT melakukan pertemuan rutin setiap kuartal untuk membahas permasalahan dan perkembangan terkait kepatuhan, internal audit dan manajemen risiko terintegrasi. Rapat unit terintegrasi pada Q1 dan Q2 2019 telah dilakukan di bulan Januari dan bulan April 2019.</li> <li>- SKKT telah menyampaikan bukti pelaksanaan pemenuhan rekomendasi OJK On Site Review tahun 2018 kepada OJK</li> </ul> </li> </ul>
---	---



*2H 2018, provided with key information on recommendation from BOC with respect to the IGG annual review, audit recommendation which has been approved in the Main Entity and Member of Financial Conglomerate, scope and description on the audit in the Main Entity and Member of financial conglomerate (submitted in March 2019); and discussion on Conflict of Interest (COI) by ICU in the Integrated Unit meeting since Q1 2019 (submitted in June 2019).*

- The implementation of the integrated internal audit has been performed in both entities by Internal Audit Function. During January – June 2019, 3 audit assignments have been completed in the Main Entity. In the member of financial conglomerate, 2 audit assignments have been completed.*

### III. Integrated Governance Result

- Director of the main entity has monitored the fulfillment of the audit recommendations from IIAU, external auditor, OJK and other authorities. In regards with evaluation and discussion on reports from IIAU covering the findings and recommendations from internal audit, as well as ICU which monitor audit from OJK audit, are discussed in the IGC meeting in January 2019 and Quarterly BOC meeting in February 2019 to ensure the recommendations are followed by financial conglomerate.*

sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan berikut ini: Laporan Penilaian Sendiri Tata Kelola Terintegrasi Semester 2 tahun 2018, dengan mencantumkan intisari hasil rekomendasi oleh Dewan Komisaris dalam rangka kajian tahunan PTKT, rekomendasi audit yang telah disetujui sebagai acuan perbaikan di Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi Keuangan, cakupan dan gambaran umum hasil audit di Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi Keuangan (disampaikan bulan Maret 2019); dan pembahasan Benturan Kepentingan telah dilakukan oleh SKKT pada rapat Unit Terintegrasi sejak kuartal 1 tahun 2019 (disampaikan di bulan Juni 2019).

- Pelaksanaan audit internal terintegrasi telah dilakukan oleh Fungsi Audit Internal pada Entitas Utama maupun pada LJK anggota konglomerasi keuangan. Selama periode Januari - Juni 2019, 3 penugasan audit telah diselesaikan di Entitas Utama. Di LJK anggota konglomerasi keuangan, 2 penugasan audit telah diselesaikan.

### III. Hasil Tata Kelola Terintegrasi

- Direksi Entitas Utama telah memonitor pemenuhan rekomendasi audit, baik dari SKAIT, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan otoritas lainnya. Terkait dengan evaluasi dan pembahasan laporan SKAIT yang mencakup temuan dan rekomendasi internal audit, serta laporan SKKT yang memonitor audit OJK, dilakukan dalam rapat KTKT di bulan Januari 2019 dan rapat Dewan Komisaris Entitas Utama di bulan

- *Reports from ICU, IRMU, IIAU have been conveyed to the IGC, BOD and BOC of the Main Entity for evaluation to ensure implementation of integrated governance as outlined on section. II. Integrated Governance Process.*
- *The Main Entity and the Member of Financial Conglomerate have implemented integrated governance principles in line with the prevailing IGG within financial conglomerate. To improve the implementation of good governance, Financial Conglomerate is also committed to fulfill the recommendation as the result of the OJK On Site Review in 2018 in accordance with the timeline. The evidence for 4 recommendations has been submitted to the OJK in March and June 2019. Meanwhile 12 recommendations on Q3 2019 and 1 recommendation in Q4 2019*

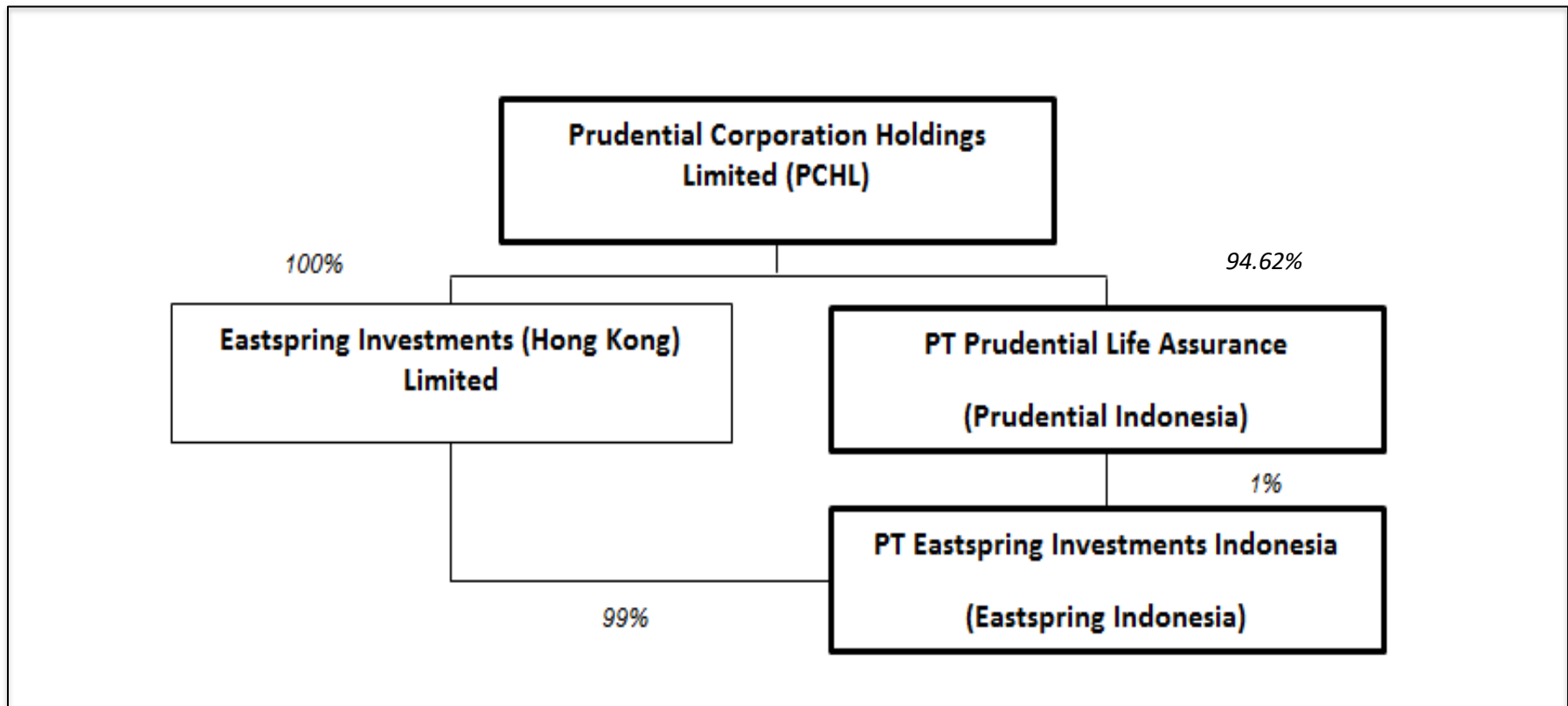
Februari 2019 untuk memastikan bahwa konglomerasi keuangan menindaklanjuti temuan audit tersebut.

- Laporan dari SKKT, SKMRT, SKAIT telah disampaikan kepada KTKT, Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama untuk dievaluasi untuk memastikan efektivitas atas penerapan tata kelola terintegrasi sesuai dengan uraian pada romawi II. Proses Tata Kelola Terintegasi.
- Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi Keuangan secara konsisten telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola terintegrasi sesuai dengan PTKT yang berlaku dalam Konglomerasi Keuangan. Untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola terintegrasi, Konglomerasi Keuangan juga memiliki komitmen untuk memenuhi rekomendasi hasil *Onsite Review* OJK tahun 2018 sesuai dengan tenggat waktu yang disepakati. Bukti pemenuhan atas 4 rekomendasi telah disampaikan pada bulan Maret dan Juni 2019 kepada OJK. Terdapat 12 rekomendasi yang perlu disampaikan di Q3 2019 dan 1 rekomendasi pada Q4 2019.

## B. Financial Conglomerate Structure / Struktur Konglomerasi Keuangan

The following is the financial conglomerate structure that shows the affiliation between Prudential Indonesia and Eastspring Indonesia at a broad level:

Berikut struktur konglomerasi keuangan yang menunjukkan hubungan afiliasi Prudential Indonesia dengan Eastspring Indonesia secara garis besar:





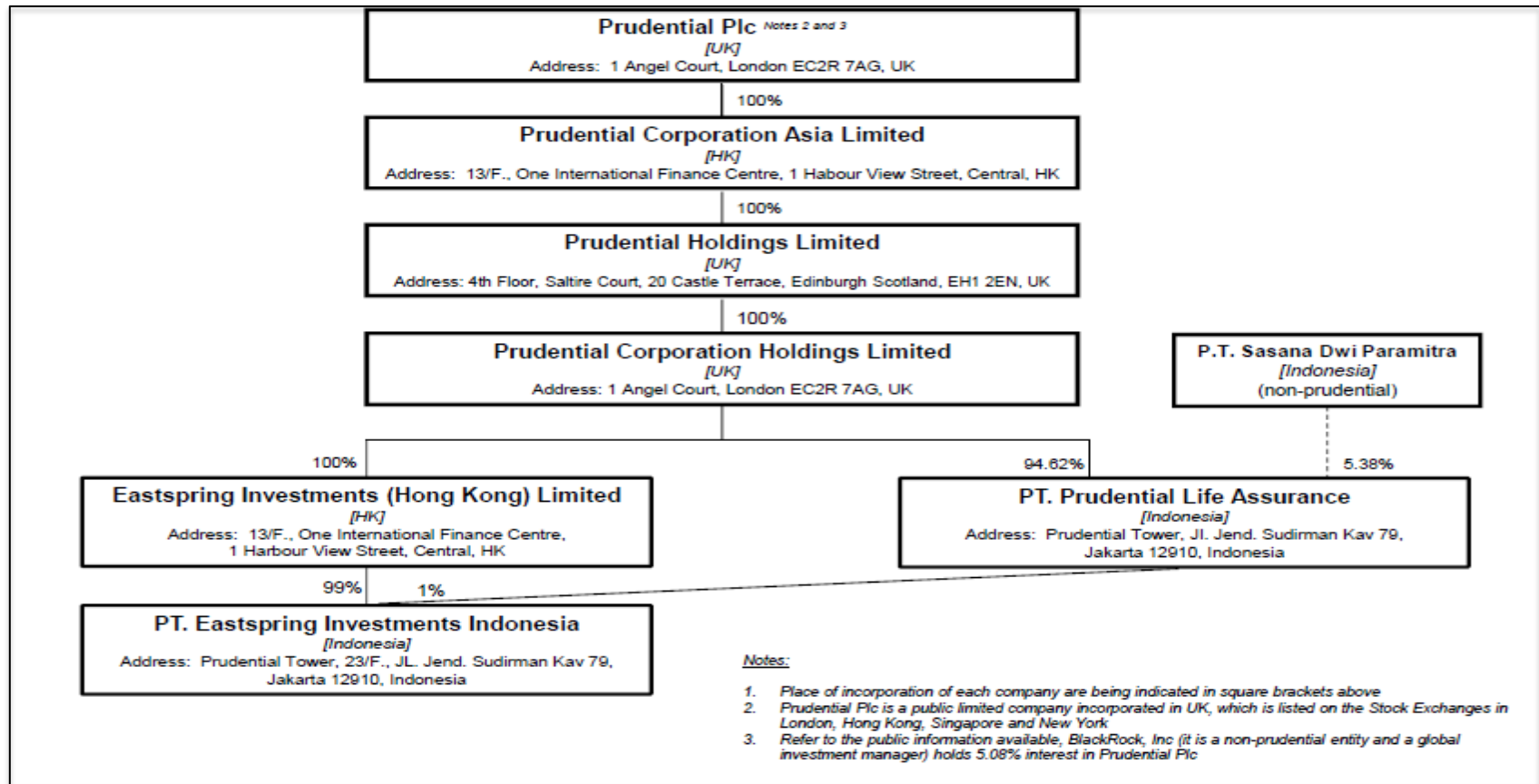
Explanations / Penjelasan:

- *Prudential Indonesia and Eastspring Indonesia are defined as “sister companies”, which have separated institutions and legal entities. However, both entities are owned/controlled by the same controlling shareholder, Prudential Corporation Holdings Limited (PCHL).*
- *PCHL owns 94.62% of shares of Prudential Indonesia and 100% of shares in Eastspring Investments (Hong Kong) Limited. The relationship of PCHL to Eastspring Indonesia exists as a result of the ownership of 99% shares of Eastspring Investments (Hong Kong) Limited in Eastspring Indonesia, while 1% of shares of Eastspring Indonesia are owned by Prudential Indonesia.*
- Prudential Indonesia dan Eastspring Indonesia merupakan perusahaan terelasi (*sister company*) yang terpisah secara kelembagaan dan secara hukum, namun dimiliki dan/atau dikendalikan oleh pemegang saham pengendali yang sama, yaitu Prudential Corporation Holdings Limited (PCHL).
- PCHL memiliki saham Prudential Indonesia dengan porsi kepemilikan 94,62% dan memiliki 100% saham pada Eastspring Investments (Hong Kong) Limited. Hubungan afiliasi PCHL atas Eastspring Indonesia diperoleh melalui Eastspring Investments (Hong Kong) Limited yang memiliki 99% saham Eastspring Indonesia dan 1% saham Eastspring Indonesia dimiliki oleh Prudential Indonesia.

**C. Financial Conglomerate Shares Ownership Structure / Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan**

The share ownership structure in financial conglomerate until the ultimate shareholder is as follows:

Berikut struktur kepemilikan saham pada konglomerasi keuangan yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham dalam konglomerasi keuangan sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholders*):



Explanations / Penjelasan:

- **Prudential Indonesia (Main Entity)**

*The shareholding composition in Prudential Indonesia:*

*94.62% of shares in Prudential Indonesia are held by Prudential Corporation Holdings Limited (UK) and 5.38% of shares are held by PT Sasana Dwi Paramitra.*

Komposisi kepemilikan saham Prudential Indonesia: mayoritas 94,62% saham dimiliki oleh Prudential Corporation Holdings Limited (UK) dan PT Sasana Dwi Paramitra memiliki minoritas 5,38% saham.

- **Eastspring Indonesia (Member of Financial Conglomerate)**

*The shareholding composition in Eastspring Indonesia:*

*99% of shares in Eastspring Indonesia are held by Eastspring Investments (Hong Kong) Limited (Hong Kong) and 1% of shares are held by Prudential Indonesia. Both companies are business unit of Prudential Corporation Holdings Limited (UK).*

Komposisi kepemilikan saham Eastspring Indonesia: mayoritas 99% saham dimiliki oleh Eastspring Investments (Hong Kong) Limited (Hong Kong) dan 1% porsi saham dimiliki oleh Prudential Indonesia. Kedua perusahaan tersebut merupakan bagian dari unit bisnis dari Prudential Corporation Holdings Limited (UK).

**D. Management Structure in the Main Entity and Member of Financial Conglomerate / Struktur Kepengurusan pada Entitas Utama dan Anggota Konglomerasi Keuangan**

*The management structure of the financial conglomerate covering the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors which has been updated as of 30 April 2020 is as follows:*

Struktur kepengurusan konglomerasi keuangan yang meliputi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi di Prudential Indonesia dan Eastspring Indonesia yang telah diperbaharui sampai dengan posisi 30 April 2020 sebagai berikut:

- ***Prudential Indonesia (Main Entity)***

**BOARD OF COMMISSIONERS  
DEWAN KOMISARIS**



The following is the structure of the Board of Commissioners of Prudential Indonesia (Main Entity) as of 30 April 2020:

Berikut struktur Dewan Komisaris Prudential Indonesia (Entitas Utama) per 30 April 2020:

<i>Name</i> <b>Nama</b>	<i>Position</i> <b>Jabatan</b>
<b>Richard John Taylor</b>	<i>President Commissioner</i> Presiden Komisaris
<b>Stephen Paul Bickell</b>	<i>Commissioner</i> Komisaris
<b>Ira Eddymurthy Andamara</b>	<i>Commissioner</i> Komisaris
<b>Rhenald Kasali</b>	<i>Independent Commissioner</i> Komisaris Independen
<b>A. Prasetyantoko</b>	<i>Independent Commissioner</i> Komisaris Independen
<b>Raden Mohammad Marty Muliana Natalegawa (Marty Natalegawa)</b>	<i>Independent Commissioner</i> Komisaris Independen

**SHARIA SUPERVISORY BOARD**  
**DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

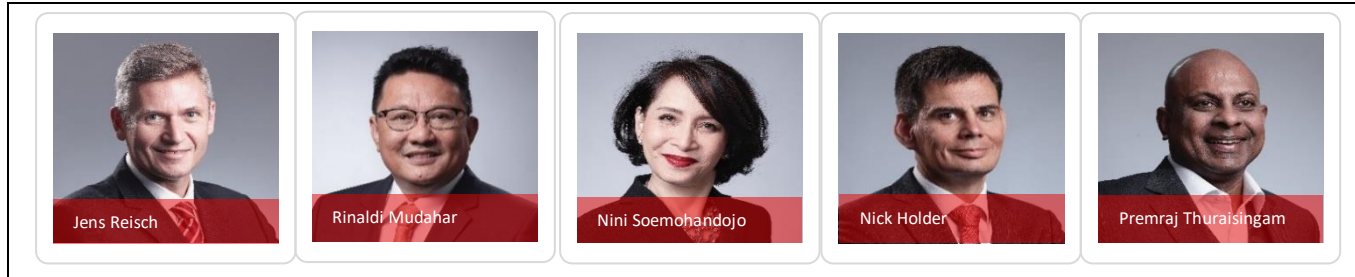


*The following is the structure of the Sharia Council Board of Prudential Indonesia (Main Entity) as of 30 April 2020:*

Berikut struktur Dewan Pengawas Syariah Prudential Indonesia (Entitas Utama) per 30 April 2020:

<i>Name</i> <b>Nama</b>	<i>Position</i> <b>Jabatan</b>
<b>Anwar Ibrahim</b>	<i>Chairman</i> Ketua
<b>Ahmad Nuryadi Asmawi</b>	<i>Member</i> Anggota

**BOARD OF DIRECTORS  
DIREKSI**



*The following is the structure of Board of Directors of Prudential Indonesia (Main Entity) as of 30 April 2020:*

Berikut struktur Dewan Direksi Prudential Indonesia (Entitas Utama) per 30 April 2020:

<i>Name</i> <b>Nama</b>	<i>Position</i> <b>Jabatan</b>
<b>Jens Reisch</b>	<i>President Director</i> Presiden Direktur
<b>Rinaldi Mudahar</b>	<i>Vice President Director</i> Wakil Presiden Direktur
<b>Heraandajani Soemohandojo</b> (Nini Soemohandojo)	
<b>Premraj S/O N Thuraisingam</b> (Premraj Thuraisingam)	<i>Director</i> Direktur
<b>Nicholas Oliver Holder</b> (Nick Holder)	

- ***Eastspring Indonesia (Member of Financial Conglomerate)***

*The management structure of the financial conglomerate covering the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors which has been updated as of 30 April 2020 is as follows:*

Struktur kepengurusan konglomerasi keuangan yang meliputi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi yang telah diperbaharui sampai dengan posisi 30 April 2020 sebagai berikut:

***BOARD OF COMMISSIONERS***

**DEWAN KOMISARIS**



**Gwee Siew Ping**  
Presiden Komisaris



**Benjamin James  
Bulmer**  
Komisaris



**Herry Kuswara**  
Komisaris Independen



*The following is the structure of Board of Commissioners of Eastspring Indonesia (Member of Financial Conglomerate) as of 30 April 2020:*

Berikut struktur Dewan Komisaris Eastspring Indonesia (Anggota Konglomerasi Keuangan) per 30 April 2020:

<b>Name Nama</b>	<b>Position Jabatan</b>
<b>Gwee Siew Ping</b>	<i>President Commissioner</i> Presiden Komisaris
<b>Benjamin James Bulmer*</b>	<i>Commissioner</i> Komisaris
<b>Herry Kuswara*</b>	<i>Independent Commissioner</i> Komisaris Independen

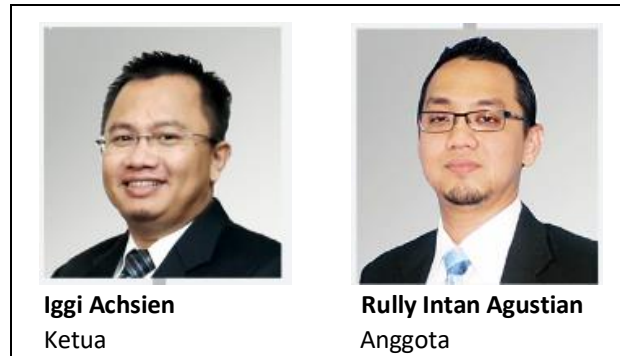
\*) *Note:*

- *The appointment of Mr. Herry Kuswara as Eastspring Indonesia new Independent Commissioner effectively as of 25 July 2019 after OJK has determined he passes the Fit and Proper Test as in accordance with the OJK approval letter dated 02 July 2019.*
- *Ms. Caroline Frances Johnston resigned effectively as of 30 August 2019 as has been recognized by the OJK through the response letter dated 15 August 2019.*
- *The appointment of Mr. Benjamin James Bulmer as Eastspring Indonesia new Commissioner effectively as of 30 August 2019 after OJK has determined he passes the Fit and Proper Test as in accordance with the OJK approval letter dated 15 August 2019.*

\*) *Catatan:*

- *Pengangkatan Bapak Herry Kuswara sebagai Komisaris Independen berlaku efektif sejak tanggal 25 Juli 2019 yaitu setelah OJK menyatakan ybs. lulus Fit & Proper Test berdasarkan surat persetujuan OJK tanggal 02 Juli 2019.*
- *Ibu Caroline Frances Johnston mengundurkan diri efektif per 30 Agustus 2019 sebagaimana diterima oleh OJK melalui surat tanggapan tanggal 15 Agustus 2019.*
- *Pengangkatan Bapak Benjamin James Bulmer sebagai Komisaris berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2019 yaitu setelah OJK menyatakan ybs. lulus Fit & Proper Test berdasarkan surat persetujuan OJK tanggal 15 Agustus 2019.*

**SHARIA SUPERVISORY BOARD**  
**DEWAN PENGAWAS SYARIAH**



*The following is the structure of the Sharia Supervisory Board of Eastspring Indonesia (Member of Financial Conglomerate) as of 30 April 2020:*

Berikut struktur Dewan Pengawas Syariah Eastspring Indonesia (Anggota Konglomerasi Keuangan) per 30 April 2020:

<b>Name</b> <b>Nama</b>	<b>Position</b> <b>Jabatan</b>
<b>Iggi Achsien</b>	<i>Chairman</i> Ketua
<b>Rully Intan Agustian*</b>	<i>Member</i> Anggota

\*) *Note:*

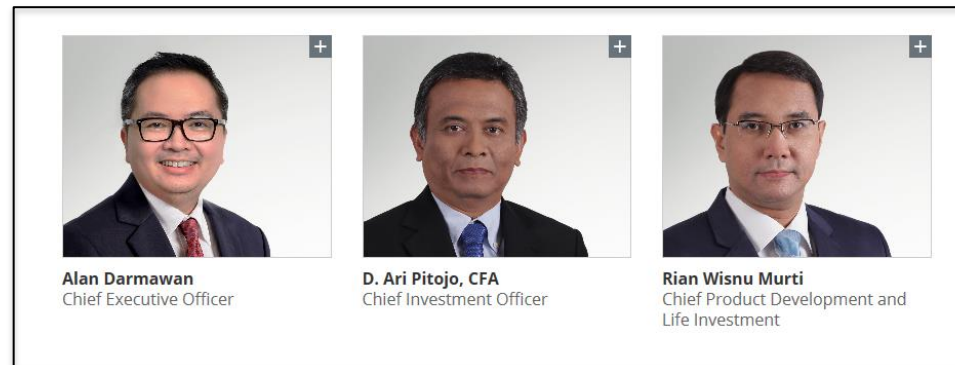
- *The appointment of Mr. Rully Intan Agustian as Eastspring Indonesia new Board of Sharia Supervisory member effectively as of 1 January 2020.*

\*) *Catatan:*

- *Pengangkatan Bapak Rully Intan Agustian sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Eastspring Indonesia berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020.*

## ***BOARD OF DIRECTORS***

### **DIREKSI**



*The following is the structure of the Board of Directors of Eastspring Indonesia (Member of Financial Conglomerate) as of 30 April 2020:*

Berikut struktur Direksi Eastspring Indonesia (Anggota Konglomerasi Keuangan) per 30 April 2020:

<b><i>Name</i></b> <b>Nama</b>	<b><i>Position</i></b> <b>Jabatan</b>
<b>Alan Darmawan</b>	<b><i>President Director</i></b> <b>Presiden Direktur</b>
<b>Rian Wisnu Murti</b>	<b><i>Director</i></b> <b>Direktur</b>
<b>Demetrius Ari Pitojo</b>	<b><i>Director</i></b> <b>Direktur</b>

## **E. Intra-Group Transaction Policy / Kebijakan Transaksi Intra-Grup**

*The main objectives of the intra-group transaction policy are as follows:*

- 1. Ensure that the types of intra-group transactions recorded are appropriate to the type of transactions.*
- 2. Ensure that records of intra-group transactions and financial conglomerates are in accordance with the fair value of the transaction including the criteria of the arm-length transaction.*
- 3. Ensure business processes of intra-group transactions of the Company are in compliance with the relevant regulation and applicable internal procedures.*
- 4. Ensure that the presentation of intra-group transactions on the Company's financial statements complies with prevailing Accounting Standards.*
- 5. Ensure the Intra Group Transaction not be used as a tool for illegal transfer pricing within financial conglomerate.*

Tujuan utama dari kebijakan transaksi intra-grup adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa jenis transaksi intra-grup yang dicatat sudah sesuai dengan jenis transaksinya.
2. Memastikan bahwa pencatatan transaksi intra-grup dan konglomerasi keuangan sudah sesuai dengan nilai wajar dari transaksi tersebut termasuk di dalamnya kriteria *arm-length transaction*.
3. Memastikan proses bisnis dari transaksi intra-grup Perusahaan sudah sesuai dengan peraturan regulator yang terkait dan prosedur internal yang berlaku.
4. Memastikan penyajian transaksi intra-grup pada laporan keuangan Perusahaan sudah sesuai dengan standar Akuntansi yang berlaku umum.
5. Memastikan bahwa transaksi intra-grup tidak dipergunakan sebagai media/alat untuk kegiatan *transfer pricing* secara ilegal dalam konglomerasi keuangan.

*In general, the departments responsible for the intra-group transactions are:*

- 1. Investment Department, responsible for checking the intra-group transactions.*
- 2. Accounting Department, responsible for recording, reconciliation, and reporting the intra-group transactions.*
- 3. Finance Department, responsible for billing process and payment / receipt of money from intra-group transactions.*
- 4. Risk Management Department and related parties are responsible for risk assessment of intra-group transactions and provide periodically assessment report to the OJK*

### ***1. Identification of Related Parties and Nature of Intra-Group Transactions***

*The Investment Department and Accounting Department conduct the checking calculations for documents submitted by Eastspring Indonesia, such as management fee, marketing service fee and CIS (Collective Investment Scheme) fee.*

Secara umum tanggung jawab departemen yang memiliki keterkaitan dengan transaksi intra-grup adalah:

1. Departemen Investasi, bertanggung jawab atas proses pengecekan dari transaksi intra-grup.
2. Departemen Akuntansi, bertanggung jawab atas proses pencatatan, rekonsiliasi, hingga pelaporan transaksi intra-grup.
3. Departemen Keuangan, bertanggung jawab atas proses billing dan pembayaran / penerimaan uang dari transaksi intra-grup.
4. Departemen Manajemen Risiko dan pihak-pihak terkait bertanggung jawab atas penilaian risiko atas transaksi intra-grup dan melaporkan hasil penilaian risiko transaksi intra-grup secara berkala ke OJK. .

### **1. Identifikasi Pihak Berelasi dan Sifat Transaksi Intra-Grup**

Departemen Investasi dan Departemen Akuntansi melakukan pengecekan perhitungan atas dokumen yang dikirimkan oleh Eastspring Indonesia berupa *management fee, marketing service fee* dan *CIS (Collective Investment Scheme) fee*.

*Accounting Department prepares, completes and sends the supporting documents to the Finance Department. The approval from authorized parties must be included in the document submitted.*

*After document verification process, the Finance Department will carry out the payment process immediately and submit the intra-group transactions documents to the Accounting Department to record.*

## ***2. Recording, Reconciling, and Reporting of Intra-Group Transactions***

*After receiving the intra-group transaction document from the Finance Department, the Accounting Department will record the transaction to the Company's accounting system. The recording process is done by preparing the journal entries and posting the journal entries to accounting system using the correct account code and transaction period.*

Departemen Akuntansi menyiapkan, melengkapi, dan mengirimkan dokumen pendukung tersebut ke Departemen Finance. Kelengkapan dokumen harus sudah termasuk dengan tanda-tangan persetujuan pihak-pihak yang memiliki kewenangan.

Setelah proses verifikasi dokumen, Departemen Keuangan akan segera melakukan proses pembayaran dan menyerahkan dokumen transaksi intra-grup tersebut kepada Departemen Akuntansi untuk dilakukan pencatatan.

## **2. Pencatatan, Rekonsiliasi, dan Pelaporan Transaksi Intra-Grup**

Setelah menerima dokumen transaksi intra-grup dari Departemen Keuangan, Departemen Akuntansi akan melakukan proses penjurnalan pada sistem akuntansi Perusahaan. Proses penjurnalan dilakukan dengan tahapan verifikasi dari pembuatan jurnal hingga pencatatan (*posting*) ke sistem akuntansi dengan memperhatikan kesesuaian kode akun serta periode transaksi tersebut.

*Every quarter, the Accounting Department confirms outstanding payables and receivables with Eastspring Indonesia for consolidation in the regional offices.*

### ***3. Adequacy of Identification Process, Measurement, Monitoring and Controlling***

*In the implementation of risk management of intra-group transaction, the Company is obliged to conduct an integrated identification process, measurement, monitoring, and controlling of risk for all significant risk factors, supported by an adequate intra-group risk management information system. Prudential Indonesia through the Risk Management Department and related parties conducts risk assessment of intra-group transactions periodically and report it to the OJK.*

Setiap kuartal, Departemen Akuntansi akan melakukan konfirmasi saldo hutang dan piutang terhadap Eastspring Indonesia untuk konsolidasi ke kantor regional.

### **3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian**

Dalam pelaksanaan manajemen risiko transaksi intra-grup, Perusahaan wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang bersifat signifikan secara terintegrasi, dan didukung oleh sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup yang memadai. Prudential Indonesia melalui Departemen Manajemen Risiko dan pihak-pihak terkait melakukan penilaian risiko atas transaksi intra grup secara periodik dan dilaporkan ke OJK.

### III. CLOSING STATEMENT / PENUTUP

*The “Annual Report on Integrated Governance Implementation in 2019” is prepared pursuant to the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 in conjunction with Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2015 on Integrated Governance Implementation for Financial Conglomerates. It reflects the implementation of integrated governance in Prudential Indonesia (Main Entity) and Eastspring Indonesia (Member of the Financial Conglomerate).*

Demikian “Laporan Tahunan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2019” yang telah disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 juncto Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Laporan Tahunan ini merupakan refleksi atas penerapan tata kelola terintegrasi di Prudential Indonesia (Entitas Utama) dan Eastspring Indonesia (Anggota Konglomerasi Keuangan).